

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 235/DET/UPT-LAB/24.05.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Kintan Agnes Susanti
NIM : 23175286A
Alamat : Prodi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama Sampel : *Carica papaya* L.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida/Dicotyledoneae
Ordo : Brassicales
Famili : Caricaceae
Genus : Carica
Species : *Carica papaya* L.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :

1b - 2b - 3b - 4b - 6b - 7b - 9b - 10b - 11b - 12b - 13b - 14a - 15a.golongan 8 - 109b -
119b - 120a - 121b - 124b - 125a - 126a. Familia 85. Caricaceae. 1. *Carica papaya* L.

Deskripsi:

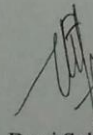
- Habitus : Semak berbentuk pohon, tinggi lk 2-3 meter.
- Batang : Batang bulat silindris, lurus, percabangan monopodial, di atas bercabang, sebelah dalam berupa spons dan berongga, di luar terdapat tanda bekas daun yang banyak.
- Akar : Akar tunggang.
- Daun : Daun tunggal, berjejal pada ujung batang dan ujung cabang, tangkai daun bulat silindris, berongga, panjang 110-115 cm; helaian daun bulat telur, bertulang daun menjari, bercangap menjari berbagi menjari, ujung runcing, pangkal berbentuk jantung, garis tengah lk 98 cm, taju selalu berlekuk menyirip tidak beraturan.
- Bunga : Bunga berkelamin dua pada karangan bunga yang jantan, pada tandan yang serupa malai, kelopak sangat kecil, mahkota bentuk terompet, putih kekuningan dengan tepi yang bertaju 5 dan tabung yang panjang, langsing, taju terputar dalam kuncup, kepalasari bertangkai pendek dan duduk.
- Buah : Buah buni bulat telur memanjang, hijau kekuningan, berdaging dan berisi cairan.
- Biji : Biji hitam, bulat telur, banyak, dibungkus oleh selaput yang berisi cairan, di dalamnya berduri tempel, berjerawat.

Kepala UPT-LAB
Universitas Setia Budi



Agus Gunawan, Amdk

Surakarta, 24 Mei 2021
Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan



Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 234/DET/UPT-LAB/24.04.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Kintan Agnes Susanti
NIM : 23175286A
Alamat : Program studi S1 Farmasi,
Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama sampel : *Anredera cordifolia* (Tenore) Steen. / Binahong

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Cariophyllales
Famili : Basellaceae
Genus : Anredera
Species : *Anredera cordifolia* (Tenore) Steen.

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink Jr. (1963) dan She *et al.* (2005) :

1b – 2b – 3b – 4b – 12b – b13b – b14b – 17b – 18b – 19b – 20b – 21b – 22b – 23b – 24b – 25b – 26b – 27a – 28b – 29b – 30b – 31b – 403 b – 404b – 405b – 414a – 415b – 451b – 466b – 467b – 468b – 469b – 470e – 541a. familia 49. Basellaceae. 1b. Anredera. *Anredera cordifolia* (Tenore) Steen.

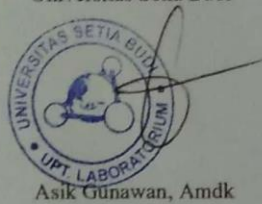
Deskripsi:

Habitus : Herba, menahun, tumbuh menjalar.
Akar : Akar rimpang.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

- Batang : Batang lunak, silindris, berwarna merah, saling membelit, masif, permukaan halus, dapat membentuk semacam umbi yang melekat di ketiak daun dengan permukaan kasar dan tidak beraturan.
- Daun : Daun tunggal, bulat telur, tangkai pendek, berseling, pangkal berlekuk sampai runcing, ujung runcing atau tumpul, tepi rata, permukaan daun licin, panjang 5,6 – 7,1 cm, lebar 3,2 – 5,2 cm, tulang daun menyirip, tebal, berdaging, hijau tua.
- Bunga : Bunga majemuk, tandan, bertangkai panjang, muncul dari ketiak daun, daun mahkota 5, berwarna krem keputihan, tidak berlekatan, berbau harum.

Kepala UPT-LAB
Universitas Setia Budi



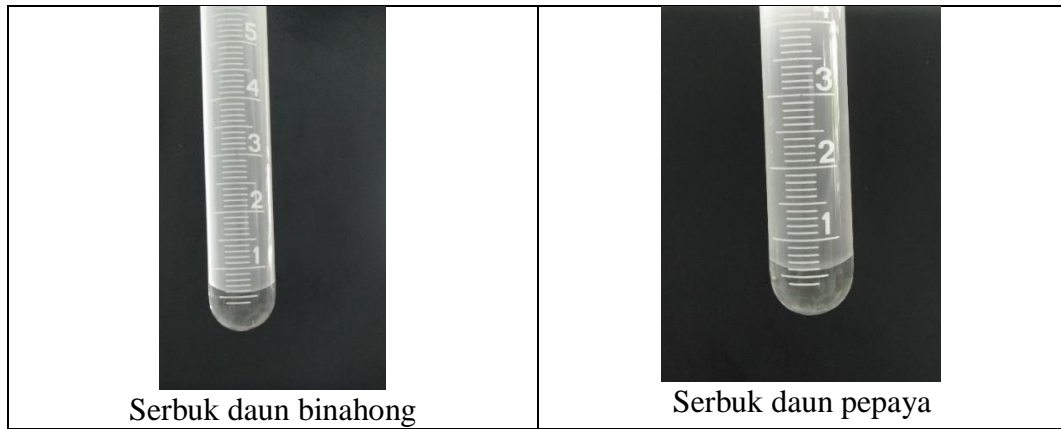
Surakarta, 24 Mei 2021
Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan

Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 2. Foto Simplisia dan serbuk daun pepaya dan daun binahong



Lampiran 3. Foto hasil kadar air



Lampiran 4. Foto ekstrak kental daun pepaya dan daun binahong

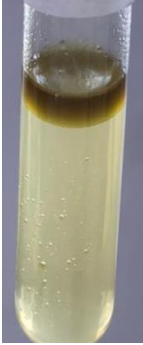
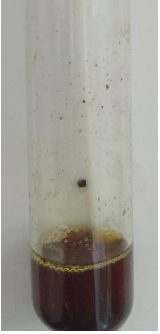

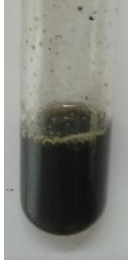

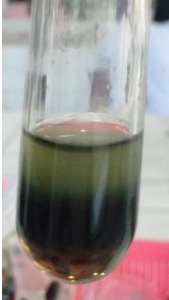




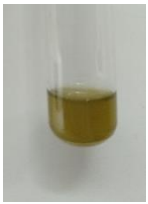

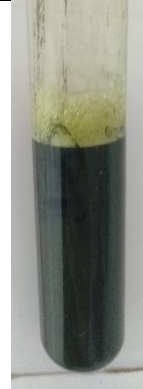

Ekstrak daun binahong



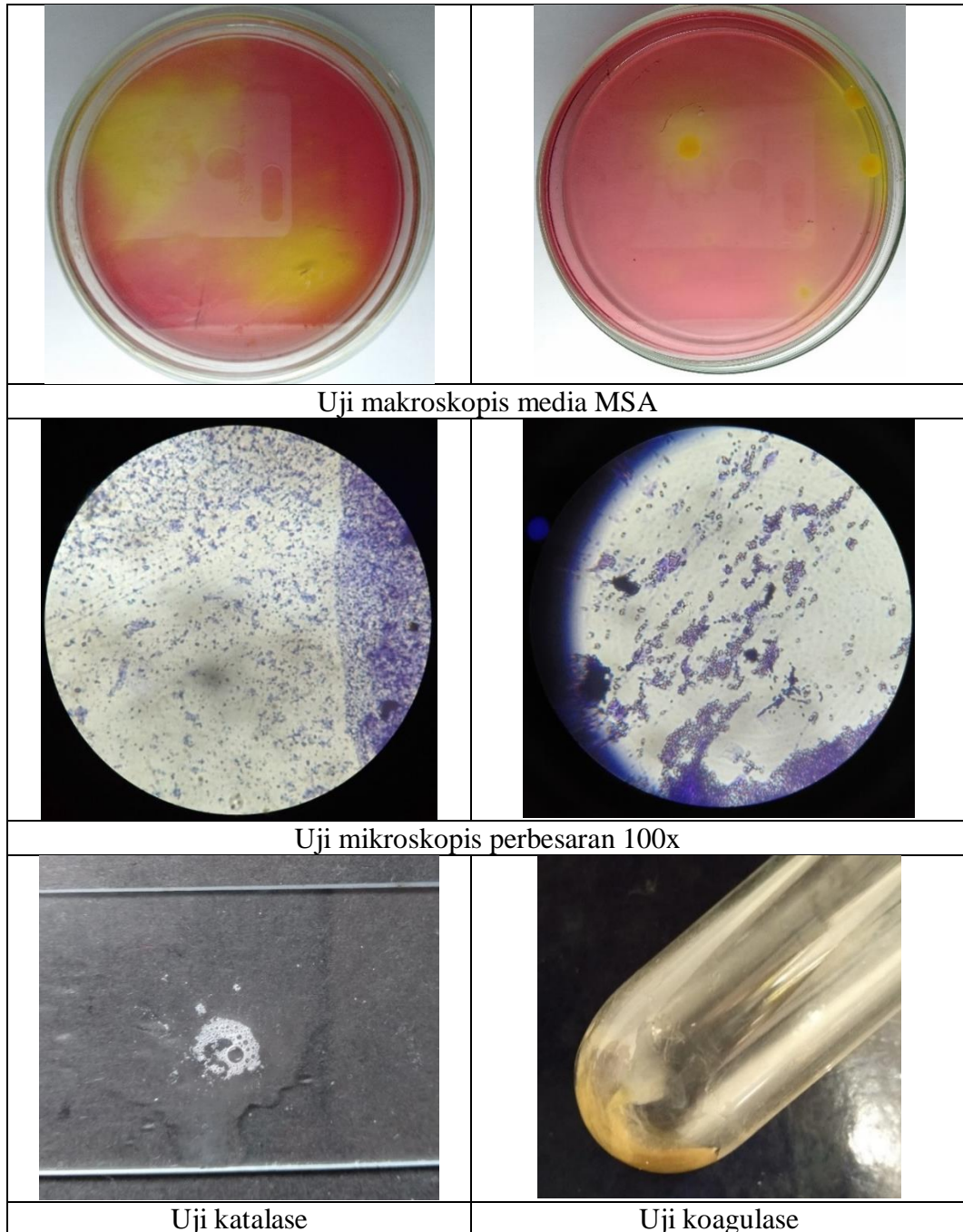
Ekstrak daun pepaya

Lampiran 5. Foto uji kualitatif kandungan senyawa ekstrak daun pepaya dan daun binahong

Ekstrak etanol daun binahong					
					
Flavonoid (+)	Alkaloid Dragendorff (+)	Alkaloid mayer (-)	Tanin (+)	Saponin (+)	Steroid (+)

Esktrak etanol daun pepaya					
					
Flavonoid (+)	Alkaloid dragendorff (+)	Alkaloid mayer (-)	Tanin (+)	Saponin (+)	Steroid/ triterpenoid (-)

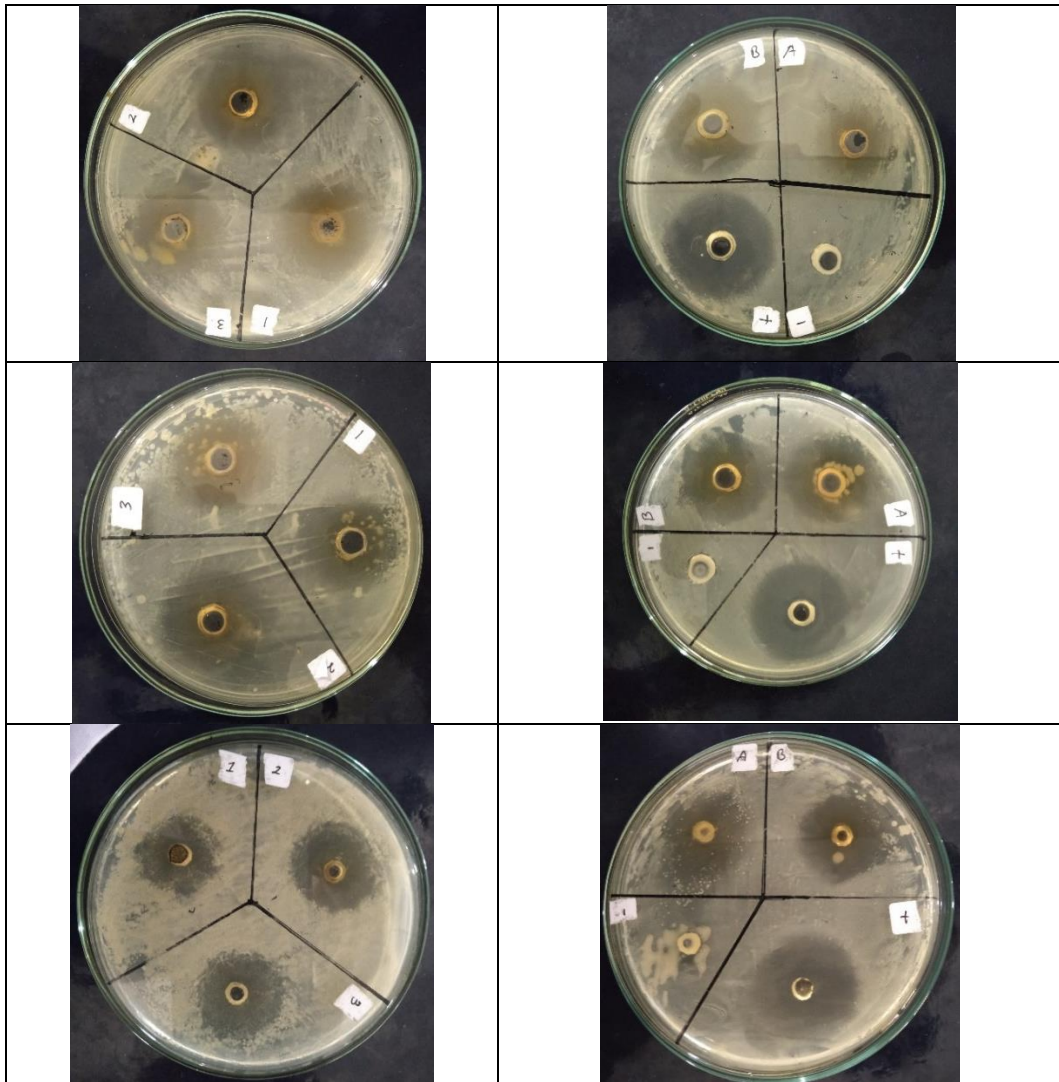
Lampiran 6. Foto hasil identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* secara mikroskopis, makroskopis dan biokimia



Lampiran 7. Foto larutan uji



Lampiran 8. Foto hasil uji aktivitas antibakteri secara difusi



Lampiran 9 Sertifikat bakteri *Staphylococcus aureus*

PRO – Technology
Laboratorium Uji Mikrobiologi
Jalan Cempaka Putih No.69 - Jakarta Pusat
Indonesia

SERTIFIKAT HASIL UJI

1. Bakteri : Stock Strain *Staphylococcus aureus* ATCC 25923
2. Nomor Uji Bakteri : Strain V. 1. 3.
3. Tanggal Uji bakteri : 5 – 10 Oktober 2020

Uraian Hasil Uji

Strain V. 1. 3. Biakan Murni dari *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

I. Ciri-ciri koloni :


1. Pewarnaan Gram : Sel bulat, kecil-kecil, menggerombol, berwarna ungu, termasuk Gram positif.
2. Di tanam pada media Vogel Jhonson Agar : Koloni bakteri berwarna hitam, disekitar koloni bakteri berwarna kuning.
3. Ditanam pada media Mannitol Salt Agar : Koloni bakteri bening/kuning, disekitar koloni berwarna kuning.

II. Uji Fermentasi Karbohidrat dan Biokimia Penegasan

Uji Fermentasi Karbohidrat			Uji Fisiologis	
Glukosa	Asam (-)	Gas (-)	Katalase	(+) timbul gelembung gas
Laktosa	Asam (-)	Gas (-)	Koagulase (serum)	(+) serum menggumpal
Maltosa	Asam (-)	Gas (-)	Oxidase	(+)
Sukrosa	Asam (-)	Gas (-)	Manitol	(+)

Catatan:

1. Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji.



Lampiran 10. Perhitungan kadar rendemen serbuk daun pepaya dan daun binahong

a. Perhitungan Kadar Rendemen Ekstrak Daun Binahong

Bobot basah (gram)	Bobot kering (gram)	Rendemen %
10000	690	6,9

$$\text{Rendemen Ekstrak Daun Binahong} = \frac{690}{10000} \times 100 \% = 6,9\%$$

b. Perhitungan Kadar Rendemen Ekstrak Daun Pepaya

Bobot basah (gram)	Bobot kering (gram)	Rendemen %
10000	665	6,65

$$\text{Rendemen Ekstrak Daun Pepaya} = \frac{665}{10000} \times 100 \% = 6,65\%$$

Lampiran 11. Perhitungan kadar rendemen ekstrak daun pepaya dan daun binahong

c. Perhitungan Kadar Rendemen Ekstrak Daun Binahong

Bobot Serbuk (gram)	Bobot Ekstrak Kental (gram)	Rendemen %
500	81	16,2

$$\text{Rendemen Ekstrak Daun Binahong} = \frac{81}{500} \times 100 \% = 16,2\%$$

d. Perhitungan Kadar Rendemen Ekstrak Daun Pepaya

Bobot Serbuk (gram)	Bobot Ekstrak Kental (gram)	Rendemen %
500	67	13,4

$$\text{Rendemen Ekstrak Daun Pepaya} = \frac{67}{500} \times 100 \% = 13,4\%$$

Lampiran 12. Perhitungan kadar air serbuk daun binahong dan daun pepaya

a. Perhitungan kadar air serbuk daun binahong

Bobot Serbuk (gram)	Volume air (ml)	Kadar air %
10	0,6	6

$$\text{Kadar Air Serbuk Daun Binahong} = \frac{0,6}{10} \times 100 \% = 6\%$$

b. Perhitungan kadar air serbuk daun pepaya

Bobot Serbuk (gram)	Volume air (ml)	Kadar air %
10	0,6	6

$$\text{Kadar Air Serbuk Daun Binahong} = \frac{0,6}{10} \times 100 \% = 6\%$$

Lampiran 13. Perhitungan dan pembuatan larutan stok ekstrak etanol daun pepaya dan daun binahong kombinasi dan tunggal

A. Pembuatan larutan stok 25% ekstrak daun binahong

Cara: menimbang ekstrak etanol daun binahong 2,5 gram, kemudian dilarutkan dengan DMSO 1% 10 ml lalu dihomogenkan.

B. Pembuatan larutan stok 30% ekstrak daun pepaya

Cara : menimbang ekstrak etanol daun binahong 3 gram, kemudian dilarutkan dengan DMSO 1% 10 ml lalu dihomogenkan.

C. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak daun pepaya 30% dan ekstrak daun binahong 25% perbandingan (1:1)

Cara : dari masing-masing larutan stok ekstrak daun binahong 25% dan daun binahong 30% dipipet 1 ml, kemudian dihomogenkan.

D. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak daun pepaya 30% dan ekstrak daun binahong 50% perbandingan (1:2)

Cara : menimbang ekstrak daun binahong 5 gram, kemudian dilarutkan dengan DMSO 1% 10 ml. Mempipet larutan stok ekstrak daun binahong 50% dan daun pepaya 30% masing-masing 1 ml kemudian dihomogenkan.

E. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak daun pepaya 60% dan ekstrak daun binahong 25% perbandingan (2:1)

Cara : menimbang ekstrak daun pepaya 6 gram, kemudian dilarutkan dengan DMSO 1% 10 ml. Mempipet larutan stok ekstrak daun binahong 25% dan daun pepaya 60% masing-masing 1 ml kemudian dihomogenkan.

Lampiran 14. Komposisi dan pembuatan media

a. *Mannitol Salt Agar (MSA)*

Komposisi :

Peptone from casein	5 gram
Enzymatic digest of animal tissue	5 gram
Beef extract	1 gram
NaCl	75 gram
D-mannitol	10 gram
Phenol Red	0,025 gram
Agar-agar	12 gram

Cara Pembuatan :

Sebanyak 108,025 gram media MSA ditimbang, ditambahkan aquadest hingga 1000 ml, kemudian dipanaskan sampai larut. Media disterilisasi dengan autoclave pada suhu 121°C selama 15 menit.

b. *Mueller Hinton Agar (MHA)*

Komposisi :

Beff, dehydrated infusion from	300 gram
Casein hydrolysate	17,5 gram
Starch	1,5 gram
Agar-agar	17 gram
Aquadest ad	1000 ml

Cara Pembuatan :

Sebanyak 38 gram media MHA ditimbang, ditambahkan aquadest hingga 1000 ml, kemudian dipanaskan sampai larut. Media disterilisasi dengan autoclave pada suhu 121°C selama 15 menit.

Lampiran 15. Hasil analisis data dengan SPSS versi 22

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for zonahambat	,220	21	,009	,832	21	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

diameter zona hambat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8,077	6	14	,001

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank
diameter zona hambat	negatif	3	2,00
	positif	3	20,00
	ekstrak daun pepaya	3	5,00
	ekstrak daun binahong	3	8,00
	kombinasi EP:EB (1:1)	3	11,00
	kombinasi EP:EB (1:2)	3	17,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	14,00
	Total	21	

Test Statistics^{a,b}

	diameter zona hambat
Chi-Square	19,726
df	6

Asymp. Sig. ,003

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: sampel uji

Mann-Whitney Test

Ranks				
	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	positif	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics ^a	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,087
Asymp. Sig. (2-tailed)	,037
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

- a. Grouping Variable: sampel uji
- b. Not corrected for ties.

Ranks				
	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	ekstrak daun pepaya	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics ^a	
	diameter zona hambat

Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	ekstrak daun binahong	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,087
Asymp. Sig. (2-tailed)	,037
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:2)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	negatif	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,087
Asymp. Sig. (2-tailed)	,037
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	positif	3	5,00	15,00
	ekstrak daun pepaya	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	positif	3	5,00	15,00
	ekstrak daun binahong	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,964
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	positif	3	5,00	15,00
	kombinasi EP:EB (1:1)	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	positif	3	5,00	15,00
	kombinasi EP:EB (1:2)	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	positif	3	5,00	15,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,964
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun pepaya	3	2,00	6,00
	ekstrak daun binahong	3	5,00	15,00

Total	6	
-------	---	--

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun pepaya	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,023
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun pepaya	3	2,00	6,00

	kombinasi EP:EB (1:2)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,023
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun pepaya	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
--	------------	---	-----------	--------------

diameter zona hambat	ekstrak daun binahong	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun binahong	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:2)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	ekstrak daun binahong	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,964
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	kombinasi EP:EB (1:1)	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (1:2)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-2,023
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	kombinasi EP:EB (1:1)	3	2,00	6,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	5,00	15,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Ranks

	sampel uji	N	Mean Rank	Sum of Ranks
diameter zona hambat	kombinasi EP:EB (1:2)	3	5,00	15,00
	kombinasi EP:EB (2:1)	3	2,00	6,00
	Total	6		

Test Statistics^a

	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-1,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,100 ^b

a. Grouping Variable: sampel uji

b. Not corrected for ties.

Frequencies

Statistics

negatif

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		,0000
Std. Deviation		,00000

Statistics

positif

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		23,3333
Std. Deviation		,33501

Statistics

ekstrak daun pepaya

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		11,7800
Std. Deviation		1,54153

Statistics

ekstrak daun binahong

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		14,3333
Std. Deviation		,33501

Statistics

kombinasi EP:EB (1:1)

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		16,2200
Std. Deviation		,19053

Statistics

kombinasi EP:EB (1:2)

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		19,2233
Std. Deviation		,38682

Statistics

kombinasi EP:EB (2:1)

N	Valid	3
	Missing	0
Mean		17,3333
Std. Deviation		,33501

Rangkuman uji mann whitney

Perlakuan	Kontrol (-)	Kontrol (+)	Daun pepaya	Daun binahong	EP:EB (1:1)	EP:EB (1:2)	EP:EB (2:1)
Kontrol (-)		0,037	0,034	0,037	0,034	0,034	0,037

Kontrol (+)	0,037		0,046	0,05	0,046	0,046	0,05
Daun pepaya	0,034	0,046		0,046	0,043	0,043	0,046
Daun binahong	0,037	0,05	0,046		0,046	0,046	0,05
EP:EB (1:1)	0,034	0,046	0,043	0,046		0,043	0,046
EP:EB (1:2)	0,034	0,046	0,043	0,046	0,043		0,046
EP:EB (2:1)	0,037	0,05	0,046	0,05	0,046	0,046	

Keterangan :

Ada perbedaan signifikan semua kelompok perlakuan